BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pancasila ialah ideologi negara Indonesia. Pancasila berasal dari kata panca dan sila, panca berarti lima sedangkan sila memiliki makna asas atau dasar.[1] Sehingga secara keseluruhan Pancasila dapat diartikan sebagai lima asas atau dasar yang dijadikan sebagai pedoman hidup dan dasar negara bagi bangsa Indonesia.

Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam kelima asasnya. Masing-masing nilai itu dapat diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai dalam Pancasila ini terdiri dari nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan dan kesatuan, kerakyatan dan keadilan.

Nilai-nilai Pancasila merupakan pandangan hidup atau falsafah hidup bangsa dan dasar negara yang lahir jauh sebelum bangsa Indonesia merdeka. Nilai-nilai Pancasila ini bersumber dari dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa. Setelah kemerdekaan nilai-nilai ini pun termaktub dalam pembukaan dan batang tubuh UUD 1945 sebagai ideologi nasional Indonesia.[2] Pernyataan tersebut berarti bahwa nilai-nilai Pancasila akan sangat membantu

[1] Ahmad Fauzi, Soetomo dkk, *Pancasila di tinjau dari segi sejarah, Segi Yuridis Konstitusional dan Segi Filosofis* (Malang: Lembaga Penerbitan UB, 1983), 40.

[2] Darmodiharjo Darji, Nyoman dekker dkk, *Santiaji Pancasila* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), 11-12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

proses pengembangan moral kehidupan bangsa dan negara ke arah yang lebih baik.

Sejak kemerdekaan diraih generasi bangsa indonesia kembali terjajah. Mereka terjajah oleh globalisasi yang membuatnya lupa bagaimana beragama dan berbangsa dengan baik dan santun. Hingga akhir-akhir ini banyak sekali fenomena negatif yang dilakukan oleh pemuda-pemudi bangsa ini. Mereka seperti kehilangan pedoman hidup. Padahal Allah SWT telah menganugerahkan Al Qur'an dan Al Hadist sebagai pegangan hidup yang utama. Selain itu keberadaan alim ulama juga sangat berpengaruh bagi proses perbaikan hidup yang sesuai dengan syariat agama.

وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا۟ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ
لِّيَتَفَقَّهُوا۟ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُوا۟ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓا۟ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

"... Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya". (QS.At-Taubah: 122)

Berdasarkan hal seperti tersebut, pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis untuk mentransformasikan kembali nilai nilai agama dan kenasionalisan sesuai dengan tujuannya yang telah di atur dalam Sisdiknas tahun 2003 sebagaimana disebutkan dalam pasal 4 ayat (1), Bab III tentang prinsip penyelenggaraan Pendidikan, disebutkan bahwa: "*Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa*".

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Hasan Basri (2009), Pendidikan yang berintikan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan tujuan-tujuan pendidikan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Ketiganya membentuk sebuah *triangle.* Jika hilang salah satu komponen, hilanglah pula hakikat pendidikan.

Sebagai pengajar ataupun pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Mengingat guru adalah orang yang bersinggungan secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka tidaklah heran jika ada inovasi pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada guru. Hal ini mengindikasikan betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Guru sebagai pendidik jabatan menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat dan negara. Tanggung jawab dari orang tua diterima guru atas dasar kepercayaan. Bahwa guru mampu memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik dan diharapkan pula dari pribadi guru memancar sikap dan sifat yang normatif seperti kasih sayang kepada peserta didik dan tanggung jawab kepada tugas pendidik.

Guru sebagai pendidik tidak hanya mentransfer ilmu saja akan tetapi juga mentransferkan nilai kepada peserta didik. Menstransferkan nilai merupakan hal yang paling sulit dilakukan karena tidak dapat diukur dalam ilmu pasti hanya saja dapat dilihat dari sikap sehari-hari. Nilai-nilai yang ditransferkan kepada peserta didik yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

persatuan dan kesatuan, kerakyatan dan keadilan yang dalam hal ini termaktub dalam nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila tersebut sesuai dengan ajaran Islam yang mana peranan pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransfomasi nilai-nilai Islam kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural-religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.[3]

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[4]

Sedangkan menurut Hasan Langgulung pendidikan Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual, dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.[5]

Berdasarkan penjelasan tersebut inti dari nilai-nilai Pancasila dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam memiliki tujuan yang sama yaitu agar manusia dapat hidup dengan damai guna kemaslahatan umat.

---

[3] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 8.

[4] Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, *Pendidikan Islam dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2010), 39-40.

[5] M. Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran Integrasi Epistimologi Bayani, Burhani, dan Irfani* (Yogyakarta: Penerbit Mikhraj, 2005), 55.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sekolah Menengah Pertama Plus Al Amien merupakan sekolah umum di bawah naungan lembaga pondok pesantren. Yang mana Dewasa ini lembaga pendidikan agama islam keruh dengan adanya oknum lembaga dan aliran yang membahayakan bagi persatuan bangsa Indonesia khususnya umat islam sendiri. Hingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam mengurang.

Namun uniknya di sekolah ini justru menjadi tempat rujukan para calon siswa baru yang ingin sekolah di bawah lembaga pendidikan islam, hal ini tentu menunjukkan bahwa citra lembaga ini sangat baik dalam mempertahankan faham nasionalisme pada pembelajarannya.[6] Sehingga penulis tertarik untuk meneliti "Peran Guru dalam mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Plus Al Amien sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013-2014"

B. FOKUS PENELITIAN

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru sebagai *educator* dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana peran guru sebagai *motivator* dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013/2014?

[6] Sumber data: observasi 3 Agustus 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Bagaimana peran guru sebagai *evaluator* dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitin ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru sebagai *educator* dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peran guru sebagai *motivator* dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui peran guru sebagai *evaluator* dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. MANFAAT PENELITIAN

Sebuah penelitian pada dasarnya menginginkan hasil penelitian yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi di dunia pendidikan terutama kajian tentang nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagai sarana berproses untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu, sehingga dapat memberikan wawasan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan refrensi tentang kajian nilai-nilai Pancasila dalam kepustakaan dan berguna untuk mengembangkan keilmuan pendidikan.

c. Bagi lembaga SMP Plus Al-Amien Sabrang Ambulu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menambah wawasan dan kesadaran mengenai nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Implementasi Nilai-nilai Pancasila

Secara sederhana implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[7] Berdasarkan pengertian tersebut kata implementasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Agama Islam Di SMP Plus Al Amien.

[7] Enco, Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi* (Bandung: Rosdakarya, 2003), 9.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun nilai-nilai Pancasila yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Notonegoro yang disesuaikan dengan lima sila dalam Pancasila. Menurut Notonagoro nilai dibagi dalam tiga kelompok yaitu :

a. Nilai materil, yaitu nilai yang dilihat dari hasil guna dari sesuatu seperti benda bagi manusia.
b. Nilai vital, yaitu sesuatu yang berguna bagi manusia, untuk kegiatan aktivitasnya.
c. Nilai kerohanian, yaitu segala yang bernilai bagi rohani manusia dan mengandung kebenaran, keindahan, moral dan religius.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan kepribadian peserta didik, yang mana peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari demi terwujudnya tujuan pendidikan agama Islam. Adapun pendidikan agama Islam yang dimaksud yaitu materi pendidikan agama Islam yang berisi tentang akidah akhlak, quran hadist, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Skripsi terdiri terdiri dari lima bab. Tiap-tiap bab terdiri atas beberapa bagian atau sub-sub yang akan disebutkan berikut ini . Sebelum bab satu terdapat beberapa halaman yang berisi halaman judul, halaman persetujuan,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraks skripsi, kata pengantar dan daftar isi.

Adapun bab pertama berisi tentang latar belakang masalah. Dalam sub bab ini diuraikan tentang Bab I berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Dalam bab ini dijabarkan menjadi beberapa bagian dengan penjelasan, seperti: latar belakang yang berisi uraian singkat tentang dilakukannya penelitian ini serta alasan pemilihan judul. Bab ini juga berisi tentang fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan juga berisi tentang sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tinjauan pustaka atau kajian teoritik mengenai nilai-nilai Pancasila dan juga tentang pendidikan agama Islam

Bab tiga ialah kajian mengenai metode dan prosedur penelitian yang digunakan. Hal ini meliputi (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) Lokasi Dan Informan, (3) teknik pengumpulan data (4) metode analisis data, (5) instrumen penelitian, (6) prosedur penelitian.

Bab empat merupakan kajian mengenai hasil penelitian dan analisisnya yang meliputi Peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Plus Al Amien Sabrang Ambulu Tahun Pelajaran 2013-2014.

Bab lima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasi hasil penelitian, serta akan di akhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id